



Pendampingan Re-Packing Kerupuk dan Kemplang Sebagai Daya Tarik Konsumen Terhadap UMKM di Desa Lembak

Amillya Shabita¹, Adinda Ayu Anjani², Nanda Rizkiani³, Refi Kurniawan⁴,
Try Wulandari⁵, Endah Dewi Purnamasari⁶, Leriza Desitama Angraini⁷

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Akuntansi, Indo Global Mandiri, Palembang

⁴Fakultas Ekonomi Manajemen, Indo Global Mandiri, Palembang

^{5,6,7}Dosen Akuntansi & Manajemen, Indo Global Mandiri, Indonesia

Abstract

Received: 06 Maret 2024

Revised: 22 Maret 2024

Accepted: 30 Maret 2024

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Indonesia. Desa Lembak di Kecamatan Lembak, Muara Enim, Sumatera Selatan, adalah salah satu contoh yang mencolok dalam sektor kuliner, terutama produksi kerupuk dan kemplang. Namun, pelaku UMKM di Desa Lembak menggunakan kantong plastik hitam yang kurang menarik sebagai kemasan produk mereka. Untuk mengatasi masalah ini, tim KKN telah memperkenalkan kantong kertas copy atau kertas semen sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan dan menarik. Kegiatan ini melibatkan beberapa pelaku UMKM, seperti UMKM Ratna, UMKM Fiqqira, UMKM Echa, UMKM Cia, dan UMKM Fitri. Penggunaan kertas semen sebagai kemasan telah membawa perubahan positif, seperti peningkatan tampilan produk dan minat konsumen, terutama saat liburan. Meskipun ada tantangan biaya, tim KKN telah mengusulkan solusi dengan memberlakukan biaya kemasan kertas semen secara terpisah sesuai permintaan konsumen. Selain itu, pelaku UMKM juga diberi opsi untuk membeli kertas semen dalam jumlah besar untuk efisiensi biaya. Langkah ini bertujuan untuk mendukung pelaku UMKM di Desa Lembak agar dapat mengakses kemasan yang lebih baik dengan lebih efisien, meningkatkan daya tarik produk, dan mengurangi dampak lingkungan.

Keywords: *Re-Packing, Konsumen, UMKM, Strategi Pemasaran*

(*) Corresponding Author: 2020520065@student.uigm.ac.id

How to Cite: Shabita, A., Anjani, A. A., Rizkiani, N., Kurniawan, R., Wulandari, T., Purnamasari, E. D., & Angraini, L. D. (2024). Pendampingan Re-Packing Kerupuk dan Kemplang Sebagai Daya Tarik Konsumen Terhadap UMKM di Desa Lembak. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11095714>

PENDAHULUAN

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di berbagai negara termasuk Indonesia. Bukan hanya kontributor penting dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga UMKM membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran (Ayu Lestari et al., 2022). Bidang usaha yang banyak dijalankan oleh UMKM yaitu bidang kuliner.

Desa Lembak merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah Kecamatan Lembak, yang terletak 0 Km dari Kecamatan Lembak. Desa Lembak terdiri dari 4 dusun diantaranya Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV dengan jumlah penduduk 4.743 jiwa atau 1.397 KK. Desa Lembak memiliki luas wilayah 6000 hektar. Kecamatan ini kaya akan hasil bumi seperti nanas dan dikenal sebagai tempat pembuat kerupuk dan kemplang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim, 2021). Karena itulah, UMKM di Desa Lembak memilih usaha kuliner Khas

Muara Enim yaitu Kerupuk dan Kemplang (Endah Dewi Purnamasari et al., 2022), yang kemudian usaha Kerupuk dan Kemplang ini sebagai sumber utama pada pendapatan para masyarakat di Desa Lembak (Kemala Ratu et al., 2023). Terlebih lagi, usaha Kerupuk dan Kemplang di Desa Lembak dianggap sebagai pilihan yang sesuai untuk produk yang dapat diperdagangkan. Hal ini disebabkan karena Kerupuk & Kemplang merupakan makanan yang sederhana dan cara memproduksinya juga tidak terlalu sulit (Endah Dewi Purnamasari et al., 2022). Selain itu, bahan baku utama dari Kerupuk & Kemplang juga dapat ditemukan dengan mudah (Simanjuntak et al., n.d.)

Desa Lembak juga berada di jalur jalan lintas Prabumulih yang dimana banyak dilalui oleh orang-orang dari berbagai daerah. Hal ini memberikan peluang lebih bagi pelaku UMKM kerupuk dan kemplang terutama waktu liburan atau hari raya besar. Biasanya konsumen membeli kerupuk dan kemplang dalam jumlah yang banyak. Berdasarkan survei dari tim KKN, pelaku UMKM kerupuk kemplang di Desa Lembak menggunakan kantong plastik hitam besar untuk mengemas kerupuk & kemplang jika konsumen membeli dalam jumlah banyak atau hanya menggabungkan tali dari kerupuk & kemplang tersebut menjadi satu dan diberikan kepada konsumen. Alasan pelaku UMKM masih menggunakan plastik hitam karena harganya yang murah dan banyak. Namun kurang menarik dan rapi jika untuk dibawa sebagai oleh-oleh. Belum lagi jika tidak dipacking menggunakan apapun hanya mengandalkan tali dari krupuk & kemplang akan memberikan pengalaman belanja yang kurang nyaman bagi konsumen. Padahal packing atau kemasan merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan oleh para UMKM. Packing tidak hanya berfungsi sebagai pelindung fisik untuk produk, tetapi juga untuk meningkatkan daya tarik produk, mengkomunikasikan nilai tambah, dan menciptakan identitas merek yang kuat.

Dalam menghadapi situasi ini, tim KKN berusaha memberikan solusi yaitu perbaikan pengemasan yang lebih rapi, menarik serta ramah lingkungan yaitu menggunakan kantong kertas kopi atau yang lebih dikenal dengan kertas semen.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah survei dan sosialisasi. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 15 juli 2023 hingga 04 agustus 2023. Dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi survei ke UMKM-UMKM Kerupuk dan Kemplang Desa Lembak.

Kerupuk dan Kemplang yang bersedia untuk mengikuti program kerja ini. 5 dari pelaku usaha tersebut adalah UMKM Ratna, UMKM Fiqaqira, UMKM Echa, UMKM Cia dan UMKM Fitri. Kegiatan ini dilaksanakan di UMKM ini di Desa Lembak Kecamatan Lembak, Muara Enim Sumatera Selatan.

Dalam proses kegiatan, ada beberapa langkah yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Langkah pertama, melakukan survei langsung ke UMKM yang bergerak di bidang kerupuk dan kemplang di Desa Lembak, mengobservasi proses produksinya serta mencatat masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Langkah kedua dilakukan pendataan yang lebih rinci mengenai masalah-masalah yang dihadapi, mengumpulkan kebutuhan pendamping yang diperlukan oleh UMKM serta pencarian sampel kertas kopi (paperbag) yang cocok untuk digunakan dalam pengemasan produk sebagai solusi permasalahan. Langkah ketiga adalah

pelaksanaan sosialisasi serta penyampaian materi tentang kelebihan penggunaan kertas kopi sebagai alternatif pengemasan yang ramah lingkungan serta melakukan diskusi untuk membahas potensi perubahan atau perbaikan dalam pengemasan dari kantong plastik ke kertas kopi (paperbag). Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengajak masyarakat dan UMKM untuk berpikir lebih lanjut untuk mengembangkan pengemasan yang lebih berkelanjutan dan menguntungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mulai dilaksanakan pada tanggal 15 juli 2023, tim pengabdian turun ke lapangan melakukan survei ke UMKM kerupuk dan kemplang untuk mengetahui potensi-potensi serta hambatan-hambatan yang dihadapi para pelaku usaha. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi wawancara secara langsung kepada pelaku UMKM.

Setelah dilakukannya wawancara, terdapat salah satu permasalahan yang melibatkan pengemasan produk yang di beli konsumen. Hampir seluruh UMKM kerupuk kemplang di Desa Lembak masih mengandalkan kantong plastik besar untuk mengemas produk mereka, terutama saat konsumen melakukan pembelian dalam jumlah banyak. Berbeda dengan di Palembang, sebagian besar penjual kerupuk dan kemplang beralih menggunakan kantong kertas kopi atau yang dikenal sebagai kertas semen untuk mengemas produk mereka. Pengemasan menggunakan kertas kopi (paperbag) atau lebih sering disebut kertas semen ini biasa diminta konsumen yang akan bepergian keluar kota atau akan dibawa sebagai oleh-oleh untuk keluarga serta kerabat terdekat. Begitu pula di Desa Lembak. Pelaku UMKM juga telah mengamati adanya peningkatan permintaan dari konsumen yang menginginkan produk kerupuk dan kemplang mereka dikemas menggunakan kertas semen, terutama pada masa liburan dan hari raya. Namun, disayangkan bahwa ketidaktersediaan kertas semen terkadang membuat beberapa konsumen membatalkan niat untuk membeli produk mereka.

Dari banyaknya UMKM yang disurvei oleh tim pengabdian, ada 5 pelaku UMKM yang ikut serta lebih lanjut yaitu UMKM Ratna, UMKM Fiqaqira, UMKM Echa, UMKM Cia dan UMKM Fitri dalam kegiatan sosialisasi serta pemaparan materi untuk mengetahui kelebihan dari pengemasan menggunakan kertas semen. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 agustus 2023. Penerapan kertas semen sebagai opsi pengemasan untuk kerupuk dan kemplang dalam jumlah besar telah membuktikan beberapa kelebihan, seperti tampilan yang lebih rapi dan menarik bila dibandingkan dengan kantong plastik hitam berukuran besar. Tambahan pula, penggunaan kertas semen untuk pengemasan telah menunjukkan sisi ramah lingkungan jika dibandingkan dengan kantong plastik hitam besar, terutama bagi konsumen yang berencana menggunakan pesawat saat bepergian. Dilihat dari banyaknya permintaan dari konsumen yang menginginkan produk kerupuk dan kemplang mereka dikemas menggunakan kertas semen, terutama pada masa liburan dan hari raya juga dapat menjadi faktor lebih meningkatnya minat konsumen terhadap produk pelaku UMKM di Desa Lembak.



Figure 1. Pemaparan Materi



Figure 2. Penyerahan Sampel Kertas Kopi (*Paperbag*) atau Kertas Semen

Meski demikian, masih terdapat hambatan yang dihadapi tim pengabdian serta pelaku UMKM dalam upaya sosialisasi mengenai perubahan atau peningkatan pengemasan dari kantong plastik ke kertas semen, yaitu terkait masalah biaya. Melalui hasil survei yang dilakukan oleh tim pengabdian, ditemukan bahwa harga kertas semen lebih mahal jika dibandingkan dengan kantong plastik hitam konvensional. Misalnya, kertas semen dengan ukuran kecil (untuk 3 bungkus kerupuk dengan harga Rp 10.000 per bungkus) dibandrol seharga Rp 5.000 per lembar. Sementara kertas semen yang lebih besar (untuk 4-5 bungkus kerupuk dengan harga Rp 10.000 dan 3 bungkus kerupuk dengan harga Rp 20.000) dijual dengan harga Rp 10.000 per lembar. Namun, tim pengabdian telah mengembangkan solusi terhadap masalah ini. Tim pengabdian mengusulkan agar biaya pengemasan

dengan kertas semen diterapkan secara terpisah. Langkah ini diambil karena tidak semua konsumen memilih opsi pengemasan dengan kertas semen. Dalam hal adanya permintaan khusus dari konsumen yang menginginkan pengemasan kertas semen, biaya tersebut akan dikenakan. Hal ini tidak akan merugikan pelaku UMKM.

Selanjutnya, pelaku UMKM juga diberi alternatif untuk membeli kertas semen dalam jumlah besar, yang akan lebih ekonomis jika dibandingkan dengan pembelian satuan. Untuk mendukung ini, tim pengabdian telah mencari informasi mengenai pemasok kertas semen dalam jumlah besar dan menyediakan kontak yang dapat dihubungi dan diberikan kepada pelaku UMKM. Semua langkah ini bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM di Desa Lembak dalam memperoleh pasokan kertas semen dengan lebih efisien.



Figure 3. Penyerahan Kontak Pemasok Kertas Semen

KESIMPULAN

Melaksanakan Sosialisasi perubahan atau perbaikan kemasan Plastik Kerupuk & Kemplang Khas Desa Lembak menjadi Kertas Paperbag Kopi, dari segi pengemasan Kerupuk & Kemplang Khas Desa Lembak Sebelumnya adalah kemasan plastik, untuk ukuran yang digunakan kemasan plastik sebelumnya pun mengikuti ukuran besar kecilnya kerupuk dan kemplang tersebut. Dengan diadakan sosialisasi kepada UMKM Desa Lembak, para UMKM pun antusias dalam perubahan Kemasan dari Plastik ke kertas kopi atau biasa di kenal dengan kertas semen. Kertas Paperbag tersebut memiliki 2 ukuran, yakni ukuran besar dan kecil. Tujuan dari perubahan kemasan tersebut adalah agar pengemasan lebih rapi, menarik, ramah lingkungan dan bisa dibawa bepergian menggunakan kendaraan apa saja, Khususnya buat pengiriman keluar kota menggunakan pesawat akan lebih aman nantinya.

SARAN

Laporan yang telah kami susun memiliki potensi yang sangat besar untuk memberikan kontribusi, khususnya kepada Masyarakat Desa Lembak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Laporan ini juga menjadi masukan yang berharga bagi penulis jurnal. Beberapa aspek yang mencakup meliputi pengembangan sistem dokumentasi dan pengelolaan data, survey para UMKM yang ada di desa lembak, kependudukan Desa Lembak, serta penguatan ikatan antara karang taruna dan warga masyarakat di Desa Lembak. Semua ini bertujuan

agar upaya pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatan potensi desa dapat dilakukan secara efektif, serta berperan aktif dalam kemajuan dan perkembangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Lestari P, Anggraini, Ratu, & E. (2022). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada Umkm Kerupuk Dan Kemplang Di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol 06(3), 1380-1386.
- Kadi, D. C. (2022). Labeling Dan Packaging Sebagai Strategi Pemasaran Umkm Keripik Tempe Barokah Desa Garon Balerejo Madiun. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 50-59.
- Lestari, P. A., Anggraini, L. D., Ratu, M. K., & Purnamasari, E. D. (2022). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada Umkm Kerupuk Dan Kemplang Di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Volume 6(3), September 2022, 1380-1386.
- Maryama, S. Y. (2018). Pelatihan Pembuatan Packaging Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Di Kota Tangerang Selatan. Prosiding Sembadha, 156-159.
- Mutiara Kemala Ratu, L. D. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi Bagi Para Pelaku Umkm Di Desa Lembak. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 04(3), 6727-6733.
- Najib, M. F. (2022). Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 6(1). 56-64.
- Pratiwi, A. I. (2022). Penguatan Strategi Packaging Dalam Upaya Meningkatkan Profit Penjualan Produk UMKM Desa MulyaSejati, Ciampel. Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang, Vol 2(1). 1742-1747.
- Simanjuntak, J., Marlina, R., Shanshabilla, A., Oktariani, E., Putri, ah, Josse, F., Desitama Anggraini, L., Kemala Ratu, M., & Dewi Purnamasari, E. (2022). Edukasi Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan UMKM Desa Lembak Kabupaten Muara Enim. Jurnal Dikemas (Pengabdian Kepada Masyarakat). Vol 6(2). 112-119.
- Yuliani, R., & Widyakanti. (2020). Peningkatan Penjualan Melalui Inovasi Kemasan Dan Label Pada UMKM. Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, Volume 2(2), Bulan November Tahun 2020, 71-76.
- Dewi Purnamasari, E., Desitama Anggraini, L., Faradillah, & Jinal. (2022). Pentingnya E-Commerce Pada Pelaku Usaha Kerupuk Kemplang Lembak. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 6(6), 1511-1516.